

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN BAHASA
INDONESIA MELALUI METODE *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SAMBON 2
KECAMATAN BANYUDONO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN
PELAJARAN 2011 / 2012**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Disusun oleh:

NUR INDRIA FATMAWATI IMTIKHANA

A510 080 294

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN BAHASA
INDONESIA MELALUI METODE *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 02 SAMBON KECAMATAN BANYUDONO
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2011/2012**

Dr. Samino, M. M

Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd

Dra. Risminawati, M. Pd

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan mengarang siswa pada pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode *Example non Example*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV SD Negeri 02 Sambon sebagai Subyek pelaku tindakan dan sebagai subyek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon yang berjumlah 19 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Untuk menjamin validitas data, digunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pada penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang digunakan analisis data interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Example non Example* dapat meningkatkan ketrampilan mengarang siswa. Hal ini ditandai dengan adanya prosentase peningkatan nilai rata-rata mengarang siswa pada setiap siklusnya. Pada pra siklus siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 siswa atau 36,84% dengan nilai rata-rata 59,94. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat sebanyak 11 siswa dengan prosentase sebesar 57,89% dan nilai rata-rata 64,78, sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 15 siswa dengan prosentase sebesar 78,94% dan nilai rata-rata 73. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui penerapan metode *Example non Example* dapat meningkatkan ketrampilan mengarang bahasa Indonesia Pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon.

Kata kunci: ketrampilan mengarang, metode *Example non Example*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dipakai dalam berbagai keperluan yang tentu tidak seragam, tetapi akan berbeda-beda disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Di dalam masyarakat, dikenal empat macam ketrampilan berbahasa, yaitu ketrampilan berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Di antara empat ketrampilan tersebut, ketrampilan menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Menurut Suripno (2010:1) melalui menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Berdasarkan observasi di lapangan, dimana masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Salah satu kesulitannya adalah kurangnya penguasaan kosakata dan kesulitan dalam merangkai kalimat menjadi paragraf. Hal ini disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional serta tidak adanya media pembelajaran. Hasil diskusi dengan guru untuk meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran, salah satunya adalah metode *Examples non Examples*. Dengan metode *Examples non Examples*, siswa dituntut berfikir aktif, kreatif dan kritis dalam menganalisis gambar menjadi sebuah kalimat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Melalui *Metode Examples non Examples* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sambon, Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2011 /2012.”

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Kurangnya ketrampilan menyusun kalimat.
2. Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional.
3. Pembelajaran kurang aktif dan menarik.
4. Perlu dilaksanakan inovasi pembelajaran.

Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *Examples non Examples*.
2. Subyek penelitian yaitu siswa dan guru SD Negeri 02 Sambon Banyudono.

3. Waktu penelitian yaitu pada semester 2 tahun ajaran 2011/2012.
4. Indikator pencapaian adalah meningkatkan Ketrampilan menulis karangan bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 2 Sambon Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2011 /2012.

Rumusan Masalah

“Apakah penerapan metode *Examples non Examples* dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sambon kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali tahun ajaran 2011 / 2012?”

Tujuan Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan apakah melalui metode *Examples non Examples* dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 2 Sambon Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2011/ 2012.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penerapan metode *Examples non Examples* diharapkan siswa dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan bahasa Indonesia kelas IV SD N 2 Sambon sebagai dasar untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi dan minat siswa, serta dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Metode *ExamplesNonExamples* memberi masukan guru sebagai pengalaman menarik dan mendorong guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan bagi guru tentang metode *example non example*, serta upaya mengadakan pembaharuan metode-metode pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian PTK

Menurut Rubino Rubiyanto (2008:105) PTK adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk melakukan tindakan-tindakan guna meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru, mata pelajaran dan peneliti. Pada tahap awal, peneliti menentukan tujuan, permasalahan, dan merencanakan tindakan. Pengamatan selama tindakan penelitian dilakukan oleh peneliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 02 Sambon Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari pada semester II tahun ajaran 2011/2012.

Subjek Penelitian

Subjek pelaku tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV, sedangkan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon yang berjumlah 19 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Adapun pengambilan data yang dilakukan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Patton (Affifudin, 2009:134) tujuan observasi adalah mendiskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

2. Metode Wawancara

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte dalam Rochiati (2006:116) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang kelas yang akan diteliti serta foto rekaman proses penelitian tindakan.

4. Metode Tes

Tes adalah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.

Data, Jenis Data, Dan sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu fakta atau angka yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Data dalam PTK ini adalah segala fakta dan angka tentang pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan *Example non Example*.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti memperoleh data-data berupa keterangan, informasi dan fakta dari responden secara lisan atau tertulis, kemudian dikumpulkan, diidentifikasi dan dikategorikan.

3. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi: a) Nara sumber yaitu: guru dan siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon, b) Tempat/peristiwa KBM bahasa Indonesia diadakan di dalam kelas dengan penerapan metode pembelajaran *Example non Example*, c) Dokumen dan arsip yang dipergunakan meliputi data jumlah siswa, jumlah guru, daftar nilai siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon.

Validitas Data

Menurut Sutama (2010:111) validitas merupakan derajat hingga dimana ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur gejala. Untuk menjamin keabsahan dan kebenaran data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperolehnya

melalui triangulasi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan: triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dan triangulasi teknik untuk menguji data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Teknik Analisis Data

Taylor (Afifuddin, 2009:145) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Data kualitatif dianalisis menggunakan metode alur. Alur yang dilalui dalam analisis data kualitatif meliputi: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola informasi dari responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen dalam penelitian ini yaitu: 1) Lembar observasi, 2) Pedoman Wawancara, 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 4) Gambar Seri.

Prosedur Penelitian

Dalam PTK ini berarti penelitian yang dilakukan oleh guru dan peneliti di dalam kelas. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan Tindakan Kelas, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Indikator Kinerja

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika Indikator pencapaian peningkatan ketrampilan menulis karangan melalui metode *example non examples* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon Banyudono Kabupaten Boyolali sebesar 75% dari jumlah seluruh siswa memenuhi $KKM \geq 62$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Sekolah Dasar

1. Lokasi Sekolah

SD Negeri 02 Sambon beralamat di Dukuh Ngaglik RT 13 RW 02 Desa Sambon, kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. SD Negeri 02 Sambon berada satu komplek dengan TK Sambon. SD N 02 Sambon memiliki tanah seluas 6245m², luas halaman 300m², luas bangunan 700m², dan luas kebun 5245m².

2. Keadaan Guru

Dewan guru di SD Negeri 02 Sambon terdiri dari Kepala sekolah, enam guru kelas, guru agama islam, guru penjaskes dan penjaga sekolah (9 guru edukatif merupakan guru berNIP), dan masih ada 3 tenaga honorer.

3. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 02 Sambon pada tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 114 siswa. Diantaranya: kelas I = 14 siswa, kelas II = 22 siswa, kelas III = 15 siswa, kelas IV = 19 siswa, kelas V = 25 siswa dan kelas VI = 19 siswa. Pada tahun ajaran 2011/2012 keseluruhan jumlah siswa kelas IV berjumlah 19 siswa, dengan rincian laki-laki berjumlah 9 siswa dan perempuan berjumlah 10 siswa.

Diskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan dialog awal yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 Januari 2012 yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon Kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali diperoleh gambaran sebagai berikut: 1) Rendahnya nilai ketrampilan mengarang siswa, 2) Kelas kurang kondusif, 3) Guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional.

Rendahnya ketrampilan mengarang siswa tersebut umumnya dikarenakan pembelajaran hanya berpusat pada guru dan guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Pra siklus yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Januari 2012 siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 siswa atau 36,84%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 12 siswa atau 63,16%.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, perlu dikembangkan sebuah metode pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan ketrampilan mengarang siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon. Adapun metode pembelajaran yang dapat

meningkatkan ketrampilan mengarang tersebut adalah metode pembelajaran *Example non Example*.

Diskripsi Pelaksanaan Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus pertama, peneliti menyiapkan materi pelajaran bahasa Indonesia yaitu materi mengarang dengan kompetensi dasar “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)”. Pada tahap perencanaan ini yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: 1) Menyusun RPP sesuai dengan SK dan KD, 2) Menyiapkan instrument penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan siklus I ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 31 Januari 2012 dengan alokasi waktu 2x35 menit (2JP) yang diikuti oleh 19 siswa. Pada siklus I ini guru dan peneliti berkolaborasi melaksanakan tindakan, peneliti juga bertindak sebagai observer.

c. Observasi atau Pengamatan Tindakan

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas menjadi pengamat/observer adalah guru kelas IV. Observasi dilakukan terhadap kegiatan guru saat mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d. Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Example non Example*.

Dari hasil test siklus I menunjukkan bahwa masih ada siswa yang nilainya kurang dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 62. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 siswa atau 57,89%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 siswa atau 42,11%.

e. Refleksi Tindakan Siklus I

Refleksi terhadap tindakan kelas siklus I dilakukan guru dan peneliti dengan mengecek lembar observasi. Dari data tersebut guru dan peneliti berdiskusi dan menghasilkan hal-hal sebagai berikut: 1) Hasil nilai ketrampilan mengarang siswa baru mencapai 57,89%, 2) Guru dalam menjelaskan materi kurang jelas, 3) Kelas belum kondusif.

Perolehan nilai pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan metode *Example non Example* belum mampu meningkatkan nilai ketrampilan mengarang secara optimal. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai yang belum signifikan dari perbandingan nilai hasil kondisi awal dengan nilai siklus I yaitu dari 36,84% menjadi 57,89%.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan metode *Example non Example* meskipun hasilnya masih dibawah target. Karena ketrampilan mengarang pada siklus I belum mengalami peningkatan yang signifikan, maka guru dan peneliti membuat rencana pelaksanaan tindakan untuk siklus II. Rencana yang telah disusun untuk tindakan siklus II sebagai berikut: 1) Guru menyusun RPP yang direvisi berdasarkan tindakan siklus I, 2) Menyiapkan instrument penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada hari Rabu 08 Februari 2012 dengan alokasi waktu 2x35 menit atau 2JP. Pada pelaksanaan siklus II ini peneliti berkolaborasi melaksanakan tindakan, peneliti juga bertindak sebagai observer. Kolaborasi dilaksanakan pada saat penyampaian materi yang diipelajari dan pada saat penerapan metode *Example non Example*.

c. Observasi atau pengamatan Tindakan

Setelah melaksanakan observasi dan penelitian tindakan siklus I dan siklus II, maka dapat dilakukan perbandingan tindak mengajar guru kelas pada saat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode

Example non Example, tindak belajar siswa saat mengikuti pelajaran, serta hasil nilai ketrampilan mengarang pada siklus I dan siklus II.

d. Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Example non Example*.

Hasil nilai siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap ketrampilan mengarang dengan siklus I. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II sebesar 73. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa atau 78,94%, sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau 21,06%.

e. Refleksi Tindakan Siklus II

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan kolaborasi antara guru kelas dan peneliti dengan mengecek kembali lembar observasi. Dari data yang diperoleh, guru dan peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Hasil nilai ketrampilan mengarang siswa sudah mencapai 78,94%, 2) Guru menjelaskan materi dengan jelas, 3) Kelas sudah kondusif.

Perolehan nilai rata-rata ketrampilan mengarang siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai yang signifikan dari perbandingan nilai hasil kondisi awal, siklus I dan siklus II yaitu mencapai 78,94% dari 19 siswa dengan nilai rata-rata 73.

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana ketrampilan mengarang siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon, peneliti melakukan test awal. Dari test tersebut, diketahui bahwa siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu sebanyak 7 dari 19 siswa atau 36,84%. Siklus I terjadi peningkatan pada hasil tes ketrampilan mengarang siswa. Siswa yang mencapai KKM(≥ 62) yaitu sebanyak 11 dari 19 siswa atau 57,89%. Sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai KKM(≤ 62) sebanyak 8 siswa atau 42,11%. Siklus II siswa yang mencapai KKM(≥ 62) yaitu sebanyak 15 siswa dari 19 siswa atau 78,94%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau 21,06%.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil ketrampilan mengarang siswa pada kondisi awal sebesar 59,94, siklus I sebesar 64,78, siklus II sebesar 73, dan hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Example non Example* dapat meningkatkan ketrampilan mengarang siswa sehingga mencapai nilai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan penelitian pada materi menulis karangan melalui penerapan metode *Example non Example* dapat meningkatkan ketrampilan mengarang siswa kelas IV SD negeri 02 Sambon Kabupaten Boyolali.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 02 Sambon menyatakan bahwa dengan menerapkan metode *Example non Example* dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Setelah penelitian dilaksanakan, diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata ketrampilan mengarang siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon. Pada kondisi awal hanya 7 siswa dari 19 siswa atau 36,84% yang mampu mencapai KKM. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 11 siswa atau 57,89% yang mencapai KKM. Dan pada siklus II sudah terjadi peningkatan 15 orang siswa atau 78,94% tuntas mencapai KKM 62. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketrampilan mengarang siswa mengalami peningkatan pada siklus II dan sudah mencapai batas persentase hasil belajar yang diharapkan yaitu 75%.

Hipotesis yang menyatakan “penerapan metode *example non example* dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon, Banyudono, Boyolali tahun ajaran 2011 /2012” dapat diterima karena dengan penerapan metode *Example non Example* dapat meningkatkan ketrampilan mengarang siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon.

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

Simpulan

Penerapan metode *Example non Example* dapat meningkatkan ketrampilan mengarang siswa kelas IV SD Negeri 02 Sambon Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012. Peningkatan ketrampilan mengarang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil mengarang siswa pada Pra siklus 59,94, siklus I meningkat menjadi 64,78, dan siklus II meningkat menjadi 73. Nilai rata-rata mengarang sudah mencapai 78,94% dari seluruh siswa, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan terbukti/hipotesis dapat diterima.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian di atas dapat menjadi masukan bagi guru dan calon guru untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
2. Mendorong guru untuk menciptakan suasana yang kondusif pada saat KBM.
3. Mendorong siswa untuk selalu berpartisipasi aktif dan melakukan interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru dalam pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada para guru untuk dapat menerapkan metode *Example non Example* pada proses pembelajaran untuk menunjang kreatifitas dan keaktifan siswa dalam belajar.
2. Bagi Guru
 - a. Guru bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya adalah metode pembelajaran *Example non Example* sehingga dapat meningkatkan hasil ketrampilan mengarang siswa.

- b. Guru perlu memahami setiap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dan memahami materi yang diajarkan.
3. Bagi Peneliti Lainnya
- Bagi peneliti bahasa Indonesia selanjutnya dapat menerapkan penelitian serupa dengan materi dan metode pembelajaran aktif yang berbeda agar dapat menghasilkan lulusan yang handal dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Anonim. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk SD*. Jakarta: BP Cipta Jaya
- Atar Semi. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: CV. Angkasa Raya
- Fajri, Aprilia. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Difa Publiser
- Hartati, Tatat, dkk. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*. Bandung: UPI PRESS
- Haryatno T, Rohmat. 2011. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Jungke Surakarta TahunAjaran 2010/2011. Surakarta: Skripsi FKIP-UMS (Tidak Diterbitkan)
- Iswandari Y, Arum. 2011. Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui *Metode Examples non Examples* di Kelas IV SD Negeri 01 Mojoreno Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri TahunAjaran 2010 /2011. Surakarta: Skripsi FKIP – UMS (Tidak Diterbitkan)
- Julaeha, Siti. 2010. Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas VI SD Negeri 1 Jimbung Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten Tahun 2010/2011. Surakarta: Skripsi FKIP-UMS (Tidak Diterbitkan)
- Kartikasari, Sofia. 2010. Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Penerapan Teknik Media Gambar dan Penguasaan Kosakata Pada Siswa

Kelas V SD Negeri 1 Tegalrejo Kecamatan Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2010 /2011. Surakarta: Skripsi FKIP-UMS (Tidak Diterbitkan)

- Kunandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Rubino Rubiyanto. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP-UMS
- Safitri, Sheila. 2011. *Buku Super Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pelangi Ilmu
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suripno. 2010. *Menulis (Pegangan Mahasiswa)*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media
- Tarigan, Henry. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- The Liang Gie. 1995. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Anonym. 2011. *Metode Pembelajaran Examples non examples*. <http://nadhirin.blogspot.com> (Diakses 20 November 2011. Pukul 12.23 WIB)
- Anonym. 2011. *Pengertian Bahasa*. <http://wikipedia.com/pengertian-bahasa.com> (diakses 20 November 2011. Pukul 12.32 WIB)
- Anonym. 2011. *Metode Example non Example*. <http://www.google.com/metode-example-non-example.com> (Diakses 24 November 2011. Pukul 20.23 WIB)
- Muhfida. 2011. *Metode Examples non Example*. <http://muhfida.com/tag/metode-pembelajaran/.com> (Diakses 19 Oktober 2011. Pukul 08.11 WIB)
- Rohman Hipni. 2011. *Metode Pembelajaran*. <http://hipni.blogspot.com/pengertian/definisi/metode-pembelajaran/.com> (Diakses 19 Oktober 2011. Pukul 09.23 WIB)